

SENIMA 5




PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas anugerahNya, sehingga kegiatan Seminar Nasional dan Call for Paper (SENIMA 3) dapat terselenggara dengan baik. Kegiatan ini merupakan Agenda Tahunan dari serangkaian kegiatan dalam memperingati hari jadi Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya yang jatuh pada 5 Oktober.

Seminar Nasional dan Call for Paper (SENIMA 3) menjadi forum diskusi dan komunikasi para akademisi dan praktisi yang bergerak di bidang manajemen. Perubahan lingkungan bisnis ditingkat regional ASEAN dengan pemberlakuan MEA membutuhkan pemimpin perusahaan yang memiliki *entrepreneurial leadership* (kepemimpinan berbasis kewirausahaan). *Entrepreneurial leadership* adalah kemampuan mengorganisir sekelompok orang untuk mencapai tujuan bersama menggunakan perilaku proaktif kewirausahaan dengan mengoptimalkan risiko, berinovasi untuk memanfaatkan peluang, mengambil tanggung jawab pribadi dan mengelola perubahan dalam lingkungan yang dinamis untuk kepentingan organisasi.

Kontribusi sumber daya manusia pada sebuah perusahaan sangat dipengaruhi oleh peran pimpinan yang ada didalamnya. Dengan *basic entrepreneurial leadership* seorang pemimpin diharapkan dapat mengoptimalkan kontribusi dari setiap sumber daya manusia yang ada dalam organisasi dengan menciptakan kondisi *favorable* bagi kebebasan dan keberanian menyatakan pendapat, pikiran, hasil penelitian, serta terselenggaranya proses pendidikan dan pelatihan yang dapat mendorong terciptanya inovasi dan ide-ide baru. Bertolak dari pemikiran tersebut, Jurusan Manajemen FE UNESA menyelenggarakan Seminar Nasional ke-III dengan tema **“Membangun Ekonomi Indonesia Yang Berdaya Saing Berbasis *Entrepreneurial Leadership*”**.

Diharapkan dengan kegiatan seminar ini dapat membekali para peserta seminar dengan perkembangan praktik *entrepreneurial leadership* yang lebih inovatif dan berkelanjutan pada era persaingan sehingga kegiatan ini dinilai sangat tepat untuk menyingkapi persaingan usaha saat ini. Kegiatan seminar dan *call for paper* ini terbuka bagi seluruh akademisi, praktisi, instansi pemerintah, LSM dan masyarakat umum yang ingin memaparkan hasil penelitian, pemikiran, maupun praktik-praktik terkait dengan *entrepreneurial leadership*. Seminar dan *call for paper* ini juga ditujukan untuk memfasilitasi mahasiswa-mahasiswa yang ingin mengenal implementasi ilmu manajemen dalam berbagai latar belakang situasi secara lebih dalam.



Pada kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih pada pihak-pihak yang telah mendukung kegiatan ini. Ucapan terima kasih ini, secara khusus, kami sampaikan kepada kepada para narasumber, pihak sponsor, peserta dan pemakalah yang telah berpartisipasi pada kegiatan ini. Penghargaan setinggi-tingginya kami sampaikan atas dukungan para pimpinan dan staf Fakultas Ekonomi khususnya para dosen dan mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya yang bekerja keras demi kelancaran acara ini.

Semoga kegiatan ini menjadi bentuk partisipasi dunia akademik dalam membangun bangsa dan Negara Indonesia, terutama berkaitan dengan pengembangan Ilmu Manajemen di Indonesia.

Surabaya, 5 Oktober 2018
Ketua Panitia SENIMA 3



Agus Frianto



Susunan Panitia SENIMA 3

Pelindung dan Penasehat : Dekan Fakultas Ekonomi
Penanggung Jawab : Ketua Jurusan
Sekretaris Jurusan
Ketua Panitia : Agus Frianto, S.T., SE., MM

Sekretaris 1 Bendahara 1
Trias Madanika K, S.Pd. SE., MM Monika Tiarawati, SE., M.M.

Sekretaris 2 Bendahara 2
Nurul Indawati, SE., M.M. Yessy Artanti, S.E., M.Si.

Koordinator Sie Acara:
Achmad Kautsar, SE., M.M.
Anggota:
Yuyun Isbanah, SE., M.SM.

Koordinator Sie Perlengkapan &
Keamanan:
Hujjatullah Fazlurrahman, SE., M.B.A.
Anggota:
R.A. Sista Paramita, SE., M.Si.
Norman Arief, SE.

Koordinator Sie Sponsorship (DANU):
Dr. Sri Setyo Iriani, SE., M.Si.
Anggota:
Sanaji, SE., M.Si.
Tias Andarini, SE, M.M.
Drs. Ec Budiono. M.Si

Koordinator Sie Prosiding &
Kesekretariatan:
Widyastuti, S.Si., M.Si.
Anggota:
Rosa Prafitri Juniarti, SE., M.SM
Koordinator Sie Humas &
Pubdekdok:
Hafid Kholidi Hadi, SE., M.SM.
Anggota:
Zainur Rahman, S.E., M.Sc
Khiorur Rozaq, S.E., Sy., M.M

Koordinator Sie Konsumsi:
Nadia Assandimitra, SE., M.M.
Anggota:
Yusnia Eka Rully, S.Pd.



Tim Reviewer


Dr. Purwohandoko, M.M.	: Universitas Negeri Surabaya
Dr. Jun Surjanti, S.E., M.Si.	: Universitas Negeri Surabaya
Dr. Anang Kistyanto, S.Sos., M.Si.	: Universitas Negeri Surabaya
Dr. Musdholifah, S.E., M.Si.	: Universitas Negeri Surabaya
Dr. Sri Setyo Iriani, SE., M.Si.	: Universitas Negeri Surabaya
Dra.Hj.Anik Lestari Anjarwati, M.M	: Universitas Negeri Surabaya
Yessy Artanti, S.E.,M.Si	: Universitas Negeri Surabaya
Nadia Asandimitra,S.E.,M.M	: Universitas Negeri Surabaya
Dwiarko Nugrohoseno,S.Psi.,M.M	: Universitas Negeri Surabaya
Widyastuti, S.S.Si.,M.Si	: Universitas Negeri Surabaya




DAFTAR ISI


1. Pengembangan dan Penerapan Strategi Inovasi Pengelolaan Perubahan dalam Era Disrupsi
M.Faisal **1-15**
2. Pengaruh Citra Merek Terhadap Keputusan Pembelian Melalui Kepercayaan Konsumen Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Konsumen Shopee)
Sri Nunggal Windasari & Widyastuti **16-27**
3. Determinan Perilaku Keuangan Sehari-hari Masyarakat Indonesia
Gabriela Ilona & Njo Anastasia **28-37**
4. Inovasi Produk sebagai Sumber Kekuatan dan Peluang untuk Meningkatkan Kinerja Pemasaran pada Pelaku Usaha di Kawasan Pesantren Kota Jombang
Wiwik Maryati **38-45**
5. Core Competency terhadap Kinerja Karyawan Dimediasi oleh Motivasi Berprestasi dan Employee Engagement pada PT. Utama di Balikpapan
Tetra Hidayati, Linda Fauziah A., & Chandra Bagus Agung P. **46-59**
6. Pengembangan Karakter Mahasiswa Melalui Koperasi Mahasiswa (Kopma) Pada Perguruan Tinggi Swasta Di Surabaya
Christina Menuk, Much Munir Rachman, & Siti Samsiyah **60-70**
7. The Influence Of Market Orientation Towards Marketing Performance Mediated By Product Innovation In Beads MSMEs
Erminati Pancaningrum, Beni Sucipto, & Wenda Wahyu C. **71-82**
8. Analisis Model Prediksi Financial Distress Dan Determinan Yang Mempengaruhinya (Studi Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Di BEI Tahun 2014-2016)
Muhammad Amirulloh & Yuyun Isbanah **83-98**
9. Membangun Pengalaman Pengunjung Agrowisata untuk Meningkatkan Word of Mouth Positif
Muhammad Amirul Mukminin & Sanaji **99-108**
10. Pengaruh Self Efficacy Terhadap Kinerja Individu Dengan Dimoderasi Internal Locus Of Control Pada Dosen Perguruan Tinggi Swasta Di Surabaya
Dewi Nuraini & Kristiningsih **109-115**


- 
11. Memahami Niat Konsumen Menggunakan Go-Pay :
Pengembangan Dan Pengujian Model Penerimaan Teknologi Bagi
Konsumen
Sugeng Purwanto **116-137**
 12. Pengaruh Religiusitas dan Country Of Origin Terhadap Keputusan
Pembelian Mie Samyang (Studi Pada Konsumen Mie Samyang di
Surabaya Pusat)
Eka Yuniar Pradani, & Sri Setyo Iriani **138-152**
 13. Penerapan Model Manajemen Sentra Umkm Masyarakat Pesisir
Pantai Di Jawa Timur
Sri Handini & Sukesni, Hartati Kanty Astuti **153-172**
 14. Peran Self Congruity dan Functional Congruity Dalam
Memprediksi Consumer Attitude Pada Jasa Skincare
Kristiningsih **173-181**
 15. Model Inkubator Kewirakoperasian Di Pasar Tradisional: Studi
Kasus Di Pasar Sambilegi, Kabupaten Sleman
Awan Santosa, Rina Dwiarti, Sumiyarsih, & Shadrina Hazmi **182-192**
 16. Penentuan Cash Holdings Melalui Tata Kelola Perusahaan
Umi Murtini **193-204**
 17. Exploring The Potential Of Hijab Smes Through Local Wisdom In
Gresik (A Study On Sme ‘Yati’ Collection/Hj. Mariyati)
Jun Surjanti, Yoyok Soesatyo, Sanaji, & Setya Chendra W. **205-214**
 18. Knowledge Sharing, e-Marketing Capability, Marketing
Performance: Studi Pada Inkubator Bisnis UPN “Veteran” Jawa
Timur
Lia Nirawati & Rangga Restu Prayogo **215-228**
 19. Pengaruh Iklan Outdoor, Promosi Penjualan, Dan Celebrity
Endorser Terhadap Niat Beli Di Shopee Indonesia Pada Generasi
Y Dan Z
Balqies Intan Hapsari & Anik Lestari Andjarwati **229-244**
 20. Pengaruh Level Of Satisfaction, Image Terhadap Behavior
Intention Dan Word Of Mouth Pada Prambanan Jazz Music
Festival
Arida Intan Kumalasari, Veny Megawati, & Siti Rahayu **245-252**

- 
21. Pertimbangan Yang Digunakan Pedagang Dalam Memilih Sumber Pendanaan Untuk Modal Usahanya
Dhiyan Septa Wihara & Poniran Yudho Leksono 253-262
22. Dampak Digitalisasi Pada Peluang Bisnis E-Commerce Di Kabupaten Sumenep
Istiyanatul Mahbubah & Sofie Yunida Putri 263-269
23. Pengaruh Board Characteristic terhadap Financial Performance Pada Perusahaan Manufacture Di Indonesia
Lucyana, Werner R. Murhadi, & Bertha Silvia Sutejo 270-281
24. Analisa Pengaruh Personality traits terhadap Financial literacy dan Stock investment intention
Raymond Wahyudi 282-295
25. Optimalisasi Strategi Metode Pelatihan melalui Pendampingan Usaha bagi Pelaku Usaha Umkm pada Sentra UMKM di Jawa Timur
Susanto Soekiman, Agus Baktiono, & Shanty Ratna D. 296-325
26. "Media Sosial Instagram Untuk Pemilihan Destinasi Wisata: Sikap Dan Niat Berperilaku"
Gracia Narwastu, Siti Rahayu, & Fitri Novika Widjaja 326-338
27. Studi Eksperimental Peran Background Music Terhadap Approach Behavior : Moderasi Co-Creation Dan Mediasi Perceived Mood Pada Konsumen Rumah Ice Cream Baratajaya Di Surabaya
Yovita Christiani, Silvia Margaretha, & Dudi Anandya 339-350
28. Model Keunggulan Bersaing Pada Umkm Handycraft Di Kota Semarang Jawa Tengah
Ardiani Ika Sulistyawati & Indarto, Saifudin 351-359
29. Optimalisasi Peran Perguruan Tinggi Dalam Rangka Memperkuat Daya Saing UMKM Kawasan Wisata Religi Di Jawa Timur
Wahyudiono, Maria Widyastuti, & Aminatuzzuhro 360-376
30. Model Pendidikan Perkoperasian Untuk Mewujudkan Tata Kelola Koperasi Yang Sehat
Elisabeth S., Yohanes Harimurti, & Erna Susilowati 377-388
31. Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Literasi Keuangan Masyarakat di Pulau Bawean
Qonitatin Wafiyah & Nadia Asandimitra 389-402

32. Mediating Effect Of Financial Literacy On Demographic Factors And Motivation Influence Towards Financial Behavior Of Small-Medium
Rika Dwi Ayu P., Wahidah A., & Riantira Purnama P. 403-420
33. Analisis Pengaruh Asimetri Informasi, Manajemen Laba dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen (Studi Kasus Perusahaan Costumer Goods yang Terdaftar di BEI 2015-2017)
Rr. Nur Hardiana Suraya, & Rachma Agustina 421-431
34. Pengaruh E-Servqual Terhadap E-Loyalty Melalui E-Satisfaction Pada Pengguna E-Banking Di Kota Kediri
Yudianto Perdana Putra & Imam Safi'i, Dian Ruhamak 432-440
35. Fenomenologi Komunikasi Akuntansi Generasi Z
Zarah Puspitaningtyas 441-449
36. Konseptualisasi Entrepreneurial Leadership
Agung Widhi Kurniawan 450-454
37. Pengaruh Intensitas Penggunaan Layanan Mobile Payment terhadap Spending Behavior
Michael Agustio Gosal & Nanik Linawati 455-465
38. Pengaruh Citra Merek Dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Indomie Real Meat (Studi Pada Konsumen Indomie Real Meat Wilayah Surabaya Timur)
Oenita Nious Dwi Cahyani & Monika Tiarawati 466-475
39. Pengaruh Kepercayaan Dan Kemudahan Terhadap Keputusan Pembelian Online Generasi Milenial (Studi Pada Konsumen Agoda.Com)
Ayu Rahmadani & Yessy Artanti 476-485
40. Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Daya Beli Melalui E-Commerce
Sofie Yunida Putri & Istiyanatul Mahbubah 486-495
41. Love Of Money, Religiosity And Ethical Perceptions Of Members Of Indonesian Young Entrepreneurs (Hipmi) In Makassar
Alim Syariati, Rika Dwi Ayu Parmitasari, & Siti Rahma 496-509

- 
42. Pengaruh Cause Brand Fit Terhadap Loyalitas Merek Melalui Kredibilitas Merek Dan Altruistic Attribution
Adrianto Trimarjono **510-514**
43. Kualitas Layanan, Persepsi Konsumen, Brand Awareness dan Kepuasan Konsumen pada Media Sosial Instagram
Rika Rahayu & Dian Ratnasari Yahya **515-527**
44. Assessing Consumer Preference For Cookies Development Among Indonesian Consumer
Muhammad Idham Sofyan & Emily Mercilia **528-543**
45. Analisis Perilaku Pembelian Konsumen Terhadap Faktor- Faktor yang Terdapat Dalam Produk Makanan dan Minuman Lokal di Surabaya
Widhayani Puri Setioningtyas & Sutama Wisnu **544-555**
46. Analisis Keterkaitan Destination Image, Destination Personality Attitude Dan Behavioral Intention (Survei Wisatawan Domestik Di Pantai Carocok, Sumatera Barat)
Verinita & Widia Wahyu Nengsi **556-566**
47. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Usaha Mikro Di Pemerintahan Kota Lhokseumawe
Marzuki & Chairil Akhyar **567-581**
48. Reformasi Birokrasi Melalui Redistribusi Pegawai Negeri Sipil Bidang Pelayanan Pendidikan Dan Kesehatan Di Kabupaten Tapanuli Selatan
Wisber Wiryanto **582-596**
49. The Impact Of Lifestyle On E-Tickets Shopping Decision In Tiket.Com
Muhammad Ashoer, Haerdiansyah, & Fahrina Mustafa **597-610**
50. Mothers Empowerments of Household Residents: Confection Production Training Increases Family Income.
Lailatun Nimah & Andri Setiya Wahyudi **611-618**
51. Investigasi Dinamika Ekspor Kopi di Indonesia
Muhammad Idham S., Toto Edrinal S., & Viani Khairunnisa S. **619-629**

- 
52. Lembaga Keuangan Mikro Dan Pemberdayaan Perempuan Upaya Pengentasan Kemiskinan Di Kabupaten Sumedang (Studi Kasus Orang Terkena Dampak Sekitar Waduk Jatigede)
Sulaeman Rahman N., Moh. Anwar, Layinaturrabaniyah, & Ida Yuliani **630-640**
53. Building Corporate Image Through Integrated Marketing Communication and Service Quality on Islamic Bank in Bandung
Resanti Lestari **641-654**
54. The Influence Of Macroeconomic Variables And Internal Banking Factors On Financial System Stability Using Financial Stability Index
Octrea Saffenia Zahra **655-679**
55. Gelora Sriwijaya Jakabaring Sport Center (Jsc) Sebagai Sarana Pengembangan Pendapatan Masyarakat Dalam Satu Sistem Pasar Terpadu Bagi Produk Kerajinan Palembang
Kristina Sedyastuti **680-687**
56. Pengelolaan Keuangan UKM Tas dan Sepatu di Surabaya dan Sidoarjo
Tri Sudarwanto **688-701**
57. Pengaruh Distributive Justice, Procedural Justice, Dan Interactional Justice Terhadap Innovative Work Behavior Pada Chain Hotel Di Jawa Timur
Noer Choidah **702-713**
58. Pengaruh Action Aggressiveness Terhadap Firm Performance Yang Dimoderatori Repertoire Competition
Erminati Pancaningrum **714-728**
59. Strategi Kompetitif Rumah Makan "Gudeg Pecel Bu Harman"
Noufal Ahmadi, Tias A. Indarwati **729-743**
60. Pengaruh Kepuasan Pasien Pada Kualitas Layanan Rawat Inap Terhadap Niat Discharge Against Medical Advice (Dama) (Studi di Rumah Sakit Umum Daerah Pare Kabupaten) Kediri
Gandung Satriyono & Desi Kristanti **744-751**
61. Analisis Perbedaan Nilai Pelanggan (Customer Value) pada Konsumen yang Melakukan dan Tidak Melakukan Pemilihan Sampah
Titik Desi Harsoyo **752-761**

- 
62. Pengaruh Orientasi Inovasi terhadap Kinerja UMKM Industri Kreatif di Daerah Istimewa Yogyakarta
Gumirlang Wicaksono & Subarjo **762-770**
63. Penanaman Internal Branding dalam Membangun Brand Comitment (Studi pada Universitas Pembangunan Nasional (UPN) "Veteran" Jawa Timur sebagai kampus "Bela Negara")
Siti Ning Farida & Nurul Azizah **771-785**
64. Peran Orientasi Pasar terhadap Pemasaran Kewirausahaan pada UKM Kerajinan di Daerah Istimewa Yogyakarta
Audita Nuvriasari **786-797**
65. Perilaku Sharing Konten Online: Berdasarkan Perspektif Psychology Social
Yessy Artanti **798-810**
66. Analysis Of Green Marketing And Brand Image Of Purchasing Decision Of "Sutra" Brand Bread
Alshaf Pebrianggara **811**

Pengaruh *Board Characteristic* terhadap *Financial Performance* pada Perusahaan Manufacture di Indonesia

Lucyana¹, Werner R. Murhadi², Bertha Silvia Sutejo³

Universitas Surabaya^{1,2,3}

Email korespondensi: lucyanairawan2710@gmail.com

Abstract

This study aims to investigate the determinants of board characteristics and firm performance such of TMT gender diversity, TMT education diversity, TMT nationality diversity, TMT size, firm size and firm age of companies' listed in the Indonesian Stock Exchange using agency theory. This Study uses the quantitative approach and multiple linear regressions to analyze the data. The target populations of this study are manufactured companies registered in Indonesia Stock Exchange in 2012-2016 which are equal to 1620 year observations. The study finds that TMT gender diversity, TMT education diversity, TMT size, dan firm age affect Return On Asset negatively. On the other hand, TMT nationality diversity affect Return On Asset positively. Meanwhile, firm size have no effect on Return On Asset.

Keywords: *Board Characteristic; Firm Performance; Agency Theory; Multiple Linear Regression.*

1. PENDAHULUAN

Tata kelola perusahaan berkaitan dengan proses dan struktur pada perusahaan untuk mengambil seluruh tindakan yang diperlukan untuk melindungi kepentingan *stakeholder*. Tata kelola perusahaan yang baik dipusatkan pada prinsip akuntabilitas transparansi, keadilan, dan tanggung jawab dalam pengelolaan perusahaan. Namun, pemisahan antara pemegang saham dan manajemen perusahaan mengakibatkan masalah keagenan (Jensen dan Meckling, 1976; Byrnes *et al.*, 2003). Karakteristik dewan (*board characteristic*) perusahaan merupakan bagian penting berperan sebagai penghubung antara perusahaan dan lingkungannya, menjaga sumberdaya perusahaan (William, 1998) serta berperan aktif dalam pengambilan keputusan strategis sebuah perusahaan (Fama dan Jensen, 1983; Davies 1999; Kemp, 2006 dalam Bathula, 2008). Menurut Unzonwanne (2016) susunan dewan direksi dapat mempengaruhi efektivitas keputusan dewan yang akan mempengaruhi kinerja perusahaan.

Tanikawa, *et al.* (2017), Ujunwa (2012), Uzonwanne *et al* (2016) melakukan penelitian mengenai pengaruh *board characteristic* terhadap kinerja perusahaan (*ROA*). Hasil penelitian ada yang menunjukkan terdapat pengaruh positif atau negatif bahkan ada yang tidak signifikan antara board characteristic terhadap kinerja perusahaan. Terdapat 6 variabel yang dipergunakan untuk

mengukur hubungan *board characteristic* terhadap *firm performance*. Variabel yang digunakan yaitu *TMT gender diversity*, *TMT education diversity*, *TMT nationality diversity*, *TMT size*, *Firm size*, *Firm age* (Tanikawa, *et al.*, 2017). Ujunwa (2012) menggunakan *Bsize*, *Bskill*, *Bnat*, *Bgender*, *Betnic*, *Bdual* sebagai variabel yang mengukur *board characteristic*. Sedangkan Unzonwanne *et al.* (2016) menggunakan *woman directors on the board*, *board size*, *board independent*, *top 20 shareholders*, *state ownership frequency of audit committee meeting*, dan *audit committee size* sebagai *board characteristic*. Berdasarkan perbedaan hasil penelitian pada penelitian sebelumnya, peneliti termotivasi meneliti lebih dalam mengenai *board characteristic* terhadap kinerja keuangan.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian termasuk dalam jenis *basic research* yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengembangkan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Berdasarkan tujuannya, penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian klausul karena penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh *board characteristic* terhadap *financial performance* pada perusahaan seluruh sektor non keuangan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016. Variabel *board characteristic* adalah *TMT gender diversity*, *TMT education diversity*, *TMT nationality diversity*, *TMT size*, *firm size*, *firm age*. Sedangkan *financial performance* adalah ROA. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2012-2016. Sampel penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor non keuangan yang terdaftar di BEI periode 2012-2016 kriteria yang digunakan : (1) badan usaha terdaftar di BEI selama lima tahun berturut-turut, (2) badan usaha menerbitkan laporan keuangan yang telah diaudit secara runtut setiap tahun selama periode 2012 hingga 2016, (3) tersedia data untuk seluruh variabel yang dibutuhkan selama periode 2012 hingga 2016.

Metode pengolahan data dengan menggunakan metode *pooled data* atau data panel yang bertujuan untuk mengetahui secara langsung bagaimana pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Metode selanjutnya yang digunakan dalam Penelitian ini adalah metode statistik inferensial yang mempunyai tujuan untuk menguji hipotesis.

$$ROA_{i,t} = \alpha + \beta_1 .TMTGENDERDIV_{1i,t} + \beta_2 .TMTEDUCATIONDIV_{2i,t} + \beta_3 .TMTNATIONALITYDIV_{3i,t} + \beta_4 .TMTSIZE_{4it} + \beta_5 .SIZE + \beta_6 .AGE_{6it} + e \dots\dots\dots (1)$$

Keterangan:

$TMTGENDERDIV_{i,t}$: proporsi direksi wanita perusahaan pada periode t

$TMTEDUCATIONDIV_{i,t}$: proporsi direksi dengan gelar pascasarjana perusahaan pada periode t

$TMTNATIONALITYDIV_{i,t}$: proporsi direksi warga negara asing perusahaan pada periode t

$TMTSIZE_{i,t}$: jumlah anggota dewan direksi perusahaan pada periode t
$SIZE_{it}$: ukuran badan usaha pada periode t
AGE_{it}	: lama perusahaan berdiri (umur perusahaan) pada periode t
α	: koefisien konstanta
β	: koefisien regresi
e	: error

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistis Deskriptif

Penelitian menggunakan 324 perusahaan yang memiliki data penunjang variable lengkap laporan keuangan periode 2012 – 2016. Tabel 1 menunjukkan statistik masing-masing variabel penelitian yaitu *TMT gender diversity*, *TMT education diversity*, *TMT nationality diversity*, *TMT size*, *Firm size*, *Firm age* sebagai variabel independen dan *Return on Asset (ROA)* sebagai variabel dependen. Pada variabel independen *TMT gender diversity* berdasarkan Tabel 1 menunjukkan bahwa pada 324 perusahaan atau 1620 tahun observasi memiliki nilai minimum sebesar 0.000000 dan nilai maksimum sebesar 1.000000. *TMT education diversity* memiliki nilai minimum sebesar 0.000000 dan nilai maksimum sebesar 2.000000. *TMT nationality diversity* memiliki nilai minimum sebesar 0.000000 dan nilai maksimum sebesar 1.833333. Variabel *TMT size* memiliki nilai minimum sebesar 2.000000 dan nilai maksimum sebesar 16.000000.

Variabel kontrol *Firm size* nilai minimum sebesar 18.43 dan nilai maksimum sebesar 33.20. Variabel kontrol *Firm age* memiliki nilai minimum sebesar 3.000000, sedangkan nilai maksimum sebesar 157.0000.

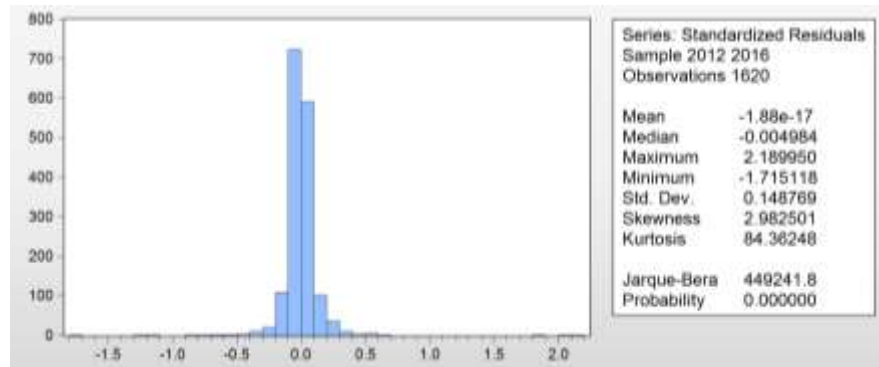
Tabel 1. Statistik Deskriptif

	ROA	TMT GENDER DIV	TMT EDUCATION DIV	TMT NATIONALITY DIV	TMT SIZE	SIZE	AGE
Mean	0.039883	0.126876	0.317884	0.151764	4.783333	28.36799	32.86728
Median	0.032627	0.000000	0.285714	0.000000	4.000000	28.42851	31.00000
Maximum	2.192031	1.000000	2.000000	1.833333	16.00000	33.19881	157.0000
Minimum	-1.729049	0.000000	0.000000	0.000000	2.000000	18.43168	3.000000
Std. Dev.	0.151647	0.177454	0.294418	0.221928	1.997365	1.858772	17.55740
Skewness	2.608691	1.432242	0.942582	1.538160	1.154215	-0.629183	2.311639
Kurtosis	78.87885	5.065443	4.706023	5.557442	5.114082	4.866152	12.89825
Jarque-Bera	390475.4	841.8146	436.3443	1080.287	66.3777	341.9556	8056.128
Probability	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000
Sum	64.61050	205.5390	514.9715	245.8583	7749.000	45956.14	53245.00
Sum Sq. Dev.	37.23186	50.98236	140.3381	79.73896	6458.950	5593.699	499076.5
Observations	1620	1620	1620	1620	1620	1620	1620

(sumber: idx, data diolah)

Pengujian Asumsi Klasik

Pengujian normalitas data menggunakan program E-views 8.0 dengan melihat hasil uji Jarque-Bera. Hasil pengujian normalitas dengan menggunakan Jarque-Bera pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2012-2016 adalah sebagai berikut.



(Sumber : Pengolahan data dari program E-views 8.0)

Gambar 1 Uji Normalitas Menggunakan Metode Pooled Least Square

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antar variabel yaitu TMT gender diversity, TMT education diversity, TMT nationality diversity, TMT size, Firm Size, Firm Age dalam model regresi. Tabel 2 menunjukkan hasil Uji multikolinearitas dalam penelitian ini menggunakan uji korelasi pada program E-views 8.0. Uji Heteroskedastisitas menurut Ghazali (2009:125) bertujuan untuk menguji ketidaksamaan varian dari residual dalam model regresi satu pengamatan ke pengamatan lain. Uji heteroskedastisitas digunakan untuk melihat apakah residual dari model yang terbentuk memiliki varians yang konstan atau tidak. Biasanya, heteroskedastisitas lebih banyak terjadi pada data observasi yang berbentuk cross-section dibandingkan yang time-series. Pada E-views 8.0 tidak menyediakan tools spesifik untuk menguji heteroskedastisitas pada data panel, namun pendekatan dengan menerapkan White cross-section pada metode koefisien kovarian ketika akan melakukan estimasi regresi dapat menunjukkan adanya gejala heteroskedastisitas pada sampel penelitian (Gujarati, 2004, p.418). Data yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk panel. Namun demikian, dalam penelitian ini tetap dilakukan uji heteroskedastisitas terhadap model persamaan simultan. Masalah heteroskedastisitas dapat diatasi dengan menggunakan cross-section weight pada bagian General Least Square weight (GLS weight). Untuk itu harus ditentukan dahulu model yang akan digunakan baik itu common effect model, fixed effect model, ataupun random effect model melalui Uji Chow dan Uji Hausman. Dalam penelitian ini tidak dilakukan uji autokorelasi terhadap

model persamaan simultan. Menurut Gujarati (2004, p.441), autokorelasi umumnya terjadi pada data yang berbentuk *time-series*.

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas (ROA)

	ROA	TMT GENDER DIV	TMT EDUCATION DIV	TMT NATIONALITY DIV	TMT SIZE	SIZE	AGE
ROA	1.000000	0.038231	0.015317	0.089222	0.149622	0.102018	0.120343
TMTGENDER DIV	0.03823	1.000000	0.086672	-0.089897	-0.036877	-0.129179	-0.102596
TMTEDUCA TIONDIV	0.01532	0.086672	1.000000	-0.136400	0.080582	0.188322	-0.011306
TMTNATIO NALITYDIV	0.08922	-0.089897	-0.136400	1.000000	0.196442	0.130718	0.222673
TMTSIZE	0.14962	-0.36877	0.080582	0.196442	1.000000	0.544401	0.154386
SIZE	0.10202	-0.129179	0.188322	0.130718	0.544401	1.000000	0.154996
AGE	0.12034	-0.102596	-0.011306	0.222673	0.154386	0.154996	1.000000

(Sumber : E-views 8.0, data diolah)

Analisis Regresi Liner Berganda

Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk menguji pengaruh *TMT gender diversity*, *TMT education diversity*, *TMT nationality diversity*, *TMT size*, *Firm size*, *Firm age* pada perusahaan sektor manufaktur. Tabel 3 menunjukkan hasil analisis regresi linear berganda.

$$\text{ROA} = 0.204340 - 0.019113.\text{TMTGENDERDIV} - 0.023023.\text{TMTEDUCATIONDIV} + 0.015487.\text{TMTNATIONALITYDIV} - 0.001776.\text{TMTSIZE} - 0.000787.\text{SIZE} - 0.003841.\text{AGE} \dots\dots\dots (2)$$

Persamaan ini memiliki nilai konstanta sebesar 0.204340. Hal ini berarti bahwa ketika variabel independen bernilai 0, maka nilai kompensasi CEO akan naik 0.204340

Tabel 3. Hasil Uji Regresi (ROA)

Variabel	Coefficient	Probabilitas	Hipotesis
C	0.204340	0.0000	
TMTGENDERDIV	-0.019113	0.0008***	Positif
TMTEDUCATIONDIV	-0.023023	0.0009***	Positif
TMTNATIONALITYDIV	0.015487	0.0000***	Positif
TMTSIZE	-0.001776	0.0115**	Positif
SIZE	-0.000787	0.3965	Positif
AGE	-0.003841	0.0000***	Positif
R-Squared			0.921484
Adjusted R-Squared			0.901459
F-statistic			46.01725
Prob (F-Statistic)			0.000000

Keterangan: *signifikansi pada 10%, **signifikansi pada 5%, *** signifikansi pada 1%

(Sumber: E-views 8.0, data diolah)

Hasil Uji F

Tujuan dari uji F yaitu untuk mengetahui apakah variabel independen bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Hasil uji F ini dapat dilihat dari probabilitas *F-statistic*. Jika nilai probabilitas *F-statistic* semakin kecil, maka akan semakin kuat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Peneliti menggunakan taraf signifikansi (α) = 5%. Dalam Tabel 3 dapat diketahui bahwa probabilitas *F-statistic* berada di bawah 1%, yaitu 0,000000. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel *TMT gender diversity*, *TMT education diversity*, *TMT nationality diversity*, *TMT size*, *Firm Size*, *Firm Age* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* pada level 1%.

Hasil Uji t

Uji t adalah uji statistic yang digunakan untuk menguji hubungan variabel independen secara parsial dengan variabel dependen. Pada tabel 3 dapat dilihat bahwa hasil uji variabel *TMT gender diversity* menunjukkan koefisien sebesar -0.019113 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.0008 yang berarti variabel *TMT gender diversity* berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return on Asset (ROA)* perusahaan sektor non-keuangan terdaftar BEI 2012-2016. Tanda negatif ini berarti ketika *TMT Gender Diversity* semakin tinggi, maka *Return On Asset* akan semakin menurun. Tiap perusahaan memiliki perbedaan pada industri serta kultur sehingga dapat mengakibatkan hasil penelitian terhadap gender yang bervariasi. Suatu *collective action* akan timbul ketika adanya suatu usaha dari dua atau lebih suatu individu memperjuangkan suatu hasil yang diinginkan. Darmadi (2013) mengungkapkan bahwa dewan direksi perusahaan yang berskala kecil lebih didominasi oleh wanita dibandingkan perusahaan berskala besar. Hal ini dikarenakan pada umumnya wanita dianggap tidak memiliki kemampuan dan memberikan dampak buruk terhadap aset perusahaan. Unjunwa (2012) menyatakan bahwa variabel *TMT gender diversity* memiliki pengaruh negatif terhadap *Return on Asset (ROA)*. Semakin banyak wanita dalam dewan direksi dapat membatasi kekompakan dewan direksi sehingga menghambat proses pengambilan keputusan dengan meningkatnya konflik hubungan dan dapat merusak kinerja perusahaan (Adams dan Ferreira, 2009; Simons dan Peterson, 2000). Seperti pada pasar Asia Tenggara lainnya, sifat pasar modal Indonesia relatif unik karena perusahaan tercatat relatif dikontrol oleh keluarga. Dengan demikian perempuan yang ada pada anggota dewan direksi sebagian karena hubungan keluarga dengan pemegang saham pengendali, bukan keahlian profesional dan pengalaman dari wanita (Mak dan Kusnadi, 2005; Westhead and

Cowling, 1998 dalam Darmadi, 2013). Karena kurangnya kompetensi pada dewan direksi wanita maka akan menurunkan kinerja perusahaan.

Hasil uji variabel *TMT education diversity* menunjukkan koefisien sebesar -0.023023 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.0009 yang berarti variabel *TMT education diversity* berpengaruh negatif signifikan terhadap Return on Asset (ROA) perusahaan sektor non-keuangan terdaftar BEI 2012-2016. Tanda negatif ini berarti ketika *TMT Education Diversity* semakin tinggi, maka *Return On Asset* akan semakin turun. Graham & Harvey (2002) menyatakan bahwa anggota direksi dengan latar belakang pendidikan tinggi lebih mengikuti masukan akademis dalam mengevaluasi sebuah proyek. Tingginya tingkat pendidikan cenderung terpaku pada kemampuan akademis yang cenderung teoritis dan analisis. Lebih banyak analisis yang dilakukan akan tetapi kurang berani dalam menghadapi risiko, sehingga tidak segera dalam mengambil keputusan. Lamanya mengambil keputusan dapat berakibat menurunkan kinerja perusahaan. Begitu sebaliknya, rendahnya tingkat pendidikan cenderung berani dalam menghadapi risiko, serta cepat dalam mengambil keputusan, sehingga dapat berakibat meningkatkan kinerja perusahaan.

Hasil uji variabel *TMT nationality diversity* menunjukkan koefisien sebesar 0.015487 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.0000 yang berarti variabel *TMT nationality diversity* berpengaruh positif signifikan terhadap (ROA) perusahaan sektor non-keuangan terdaftar BEI 2012-2016. Tanda positif ini berarti ketika *TMT Nationality Diversity* semakin tinggi, maka *Return On Asset* akan semakin meningkat. Unjunwa (2012) menyatakan bahwa variabel *TMT nationality diversity* memiliki pengaruh positif terhadap *Return on Asset (ROA)*. Keunggulan potensial keanggotaan dewan luar negeri sesuai dengan teori ketergantungan sumber daya yang telah dibahas dalam studi tata kelola perusahaan secara global (Marimuthu dan Kolandaisamy, 2009; Sridharan dan Marsinko, 1997; Chen et al., 2008). Latar belakang mereka yang berbeda membuat anggota asing dapat menambahkan keahlian yang berharga dan beragam yang anggota dalam negeri tidak miliki (Chen et al., 2008)

Hasil uji variabel *TMT size* menunjukkan koefisien sebesar -0.001776 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.0115 yang berarti variabel *TMT size* berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return on Asset (ROA)* perusahaan sektor non-keuangan terdaftar BEI 2012-2016. Tanda negatif ini berarti ketika *TMT Size* semakin tinggi, maka *Return On Asset* akan semakin menurun. Tanikawa et al. (2017) menyatakan bahwa variabel *TMT size* memiliki pengaruh negatif terhadap *Return on Asset (ROA)*. Semakin rendah ukuran dewan direksi maka akan lebih berkontribusi pada kesuksesan perusahaan (Lipton & Lorsch, 1992, Jensen, 1993, Yermack, 1996, dalam Vo & Phan, 2013). Banyaknya jumlah direktur dalam dewan direksi mengakibatkan kesulitan dalam komunikasi dan koordinasi yang berakibat pada penundaan pengambilan keputusan (Fernandez, 2015). Sedangkan,

di pihak lain investor (principal) tidak dapat mengetahui keputusan yang dibuat oleh agen sudah sesuai informasi sebenarnya atau tidak karena adanya asimetri informasi antar keduanya. Sehingga keberadaan direktur dalam perusahaan tidak mampu memberikan pengaruh terhadap kinerja perusahaan (Puspitasari dan Hartono, 2016). Oleh karena itu, komposisi dewan direksi yang terlalu besar akan menurunkan kinerja keuangan perusahaan.

Hasil uji variabel *Firm Size* menunjukkan koefisien sebesar -0.000787 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.3965 yang berarti variabel *Firm Size* tidak berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return on Asset (ROA)* perusahaan sektor non-keuangan terdaftar BEI 2012-2016. Tanda negatif ini berarti ketika *Firm Size* semakin tinggi, maka *Return On Asset* akan semakin menurun. Ahmad & Javid (2008) mengatakan bahwa semakin besar ukuran perusahaan, semakin besar aset yang dimiliki perusahaan. Dengan adanya aset yang dimiliki juga akan menyebabkan peningkatan beban perusahaan. Apabila peningkatan beban perusahaan tidak diiringi pengawasan yang baik, maka akan menyebabkan penurunan kinerja perusahaan. Penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan bukan jaminan bahwa perusahaan akan memiliki kinerja yang baik. Huang (2002) serta Talebria et al. (2010) juga menemukan bahwa tidak terdapat pengaruh ukuran perusahaan dan kinerja perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan maka semakin rendah kinerja keuangannya. Hal ini dapat disebabkan ukuran perusahaan yang besar tersebut belum didukung pengelolaan yang bagus. Ukuran perusahaan tidak bisa sebagai jaminan bahwa perusahaan yang besar memiliki kinerja yang bagus (Isbanah, 2015).

Hasil uji variabel *Firm Age* menunjukkan koefisien sebesar -0.003841 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.0000 yang berarti variabel *Firm Age* berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return on Asset (ROA)* perusahaan sektor non-keuangan terdaftar BEI 2012-2016. Tanda negatif ini berarti ketika *Firm Age* semakin tinggi, maka *Return On Asset* akan semakin menurun. Tanikawa et al. (2017) menyatakan bahwa variabel *firm age* memiliki pengaruh negatif terhadap *Return on Asset (ROA)*, semakin tua usia perusahaan semakin sulit untuk mau berubah dan membuat pengetahuan, kemampuan, dan keterampilan usang dan menginduksi kerusakan organisasi (Agarwal dan Gort, 1996 dan 2002 dan Loderer dan Waelchli, 2009).

Koefisien Determinasi

R² dan adjusted-R² memiliki fungsi untuk menjelaskan seberapa besar variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independennya. Kelemahan dari R² yaitu nilainya akan semakin tinggi pada saat jumlah variabel independennya bertambah tanpa memperhatikan apakah variabel independen baru tersebut

signifikan atau tidak. Namun hal tersebut dapat diatasi dengan menggunakan nilai adjusted-R², yang mana nilainya akan bertambah ketika variabel independen yang ditambahkan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Tabel 3 menunjukkan masing-masing nilai dari R² dan adjusted-R² yaitu sebesar 0.921484 dan 0.901459. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel dependen yaitu Return On Asset (ROA) dapat dijelaskan dengan baik oleh variabel independennya yaitu TMT gender diversity, TMT education diversity, TMT nationality diversity, TMT size dan variabel kontrol Firm Size, Firm Age.

4. KESIMPULAN

Dari Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menggunakan uji F dengan Eviews 8, diperoleh bahwa hasil perhitungan statistik menunjukkan F hitung = 46.01725 dengan probabilitas sebesar $0,00000 < 0,1$. Hal ini berarti secara bersama-sama variabel *TMT gender diversity*, *TMT education diversity*, *TMT nationality diversity*, *TMT size*, *Firm size*, *Firm age* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan melakukan uji t, telah diperoleh hasil bahwa variabel *TMT gender diversity*, *TMT education diversity*, *TMT nationality diversity*, *TMT size*, *Firm Age* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Variabel *Firm size* berpengaruh tidak signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Nilai dari R² dan *adjusted-R²* adalah 0.921484 dan 0.901459. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel dependen (*Return On Asset*) mampu menjelaskan variabel independen (*TMT gender diversity*, *TMT education diversity*, *TMT nationality diversity*, *TMT size*, *Firm size*, *Firm age*) dengan baik (90%).

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan bahan pertimbangan bagi investor untuk mempertimbangkan faktor-faktor yang berkaitan dengan kinerja perusahaan (ROA) perusahaan seperti *TMT gender diversity*, *TMT education diversity*, *TMT nationality diversity*, *TMT size*, *Firm size*, *Firm age*. Investor yang lebih mengharapkan *Return On Asset* (ROA) tinggi dapat menginvestasikan dananya pada perusahaan dengan *TMT nationality diversity* yang besar. Investor juga sebaiknya mempertimbangkan perusahaan dengan *TMT gender diversity*, *TMT education diversity*, *TMT size*, *Firm age* yang besar. Karena semakin besar *TMT gender diversity*, *TMT education diversity*, *TMT size*, *Firm age* maka semakin kecil juga *Return On Asset* (ROA) pada perusahaan tersebut. Bagi perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan untuk memberikan sinyal yang positif untuk investor yang akan menanamkan modalnya pada badan usaha. Pihak manajemen harus memperhatikan faktor-faktor terkait tata kelola perusahaan seperti seperti *TMT gender diversity*, *TMT education diversity*, *TMT nationality diversity*, *TMT size*, *Firm size*, *Firm age* yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. *TMT gender diversity* merupakan bagian penting dari

perusahaan karena Wanita termasuk dalam *over-monitoring* jika dibandingkan pria sehingga dapat menurunkan kinerja perusahaan. Hal tersebut, dapat mempengaruhi alokasi sumber daya dan kinerja perusahaan. Perusahaan perlu mempertimbangkan *TMT education diversity* karena dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi maka direksi cenderung lebih menghindari risiko dan banyak menganalisa sehingga lama dalam mengambil keputusan. Hal tersebut, dapat mempengaruhi kinerja perusahaan. *TMT nationality diversity* juga perlu diperhatikan oleh perusahaan karena dengan semakin beragamnya direktur maka akan memiliki pengalaman, kompetensi serta latar belakang mereka yang berbeda membuat anggota asing dapat menambahkan keahlian yang berharga dan beragam yang anggota dalam negeri tidak miliki. Dengan beragamnya anggota dewan direksi maka akan dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Perusahaan harus mempertimbangkan *TMT size* karena semakin banyaknya jumlah direktur dalam dewan direksi mengakibatkan kesulitan dalam komunikasi dan koordinasi yang berakibat pada penundaan pengambilan keputusan. Firm age juga perlu dipertimbangkan oleh perusahaan karena semakin tua usia perusahaan semakin sulit untuk mau berubah dan membuat pengetahuan, kemampuan, dan keterampilan usang dan menginduksi kerusakan organisasi. Perusahaan sebaiknya juga fokus pada faktor lainnya seperti Firm size yang turut berperan dalam pengaturan tata kelola perusahaan.

Penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu periode penelitian yang digunakan dan hanya berfokus pada negara Indonesia saja. Hanya berfokus pada perusahaan yang terdaftar di bursa BEI dan tidak pada perusahaan non keuangan lainnya. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini didasarkan pada penelitian sebelumnya yang dipilih menjadi bahan referensi. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan dapat menambah periode penelitian, perusahaan dengan sektor keuangan lainnya, variabel kinerja perusahaan lainnya dan objek negara berkembang atau ASEAN. Penelitian selanjutnya juga diharapkan untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut dengan meneliti hubungan board characteristic dan kinerja perusahaan. Kinerja keuangan akan menentukan tinggi rendahnya harga saham di pasar modal. Berarti nilai perusahaan juga ditentukan oleh kinerja keuangan perusahaan, apabila kinerja keuangan perusahaan menunjukkan adanya prospek yang baik, maka sahamnya akan diminati investor dan harganya meningkat

REFERENSI

Adams, R.B. & Ferreira, D. 2009, Women in the boardroom and their impact on governance and performance, *Journal of Financial Economic*, Vol. 94 No. 2, pp. 291-309.

- Bathula, H, 2008, Board Characteristics and Firm Performance: Edvidence Form New Zealand, *Thesis*, the degree of Doctor of Philosophy (PhD) Auckland University.
- Chen, W.C., Lin B.J. & Yi, B. 2008, CEO duality and firm performance – an endogenous issue, *Corporate Ownership and Control*, Vol. 6 No. 1, pp. 58-65.
- Darmadi, S, 2013, Do Women in Top Management Affect Firm Performance? Evidence from Indonesia, *Corporate Governance: The Internationaljournal of business in society*, Vol. 13 Issue: 3, pp.288-304.
- Graham, J., & Harvey, C. 2002, *HOW DO CFOS MAKE CAPITAL STRUCTURE DECISIONS?*.
- Jensen, M.C. 1993, The modern industrial revolution, exit, and the failure of internal control systems, *The Journal of Finance*, Vol. 48 No. 3, pp. 831-880.
- Jensen, M, C & Meckling, W, H, 1976, Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure, *Journal of Financial Economics*, Vol. 3, No. 4, pp. 305-360.
- Loderer, C & U. Waelchli., 2010, Firm Age and Performance, *Journal of Economic Literature*, G30, L20
- Marimuthu, M. & Kolandaisamy, I. 2009, Can demographic diversity top management team contribute for greater financial performance? An empirical discussion”, *Journal of International Social Research*, Vol. 2 No. 8, pp. 274-86.
- Sridharan, V.U. & Marsinko, A. 1997, CEO duality in the paper and forest products industry, *Journal of Financial and Strategic Decisions*, Vol. 10 No. 1, pp. 59-65.
- Tanikawa, T., Soyeon, K., & Yuhe, J, 2017, Top Management Team Diversity And Firm Performance: Exploring a Function of Age, Team Performance Management: *An International Journal*, Vol. 23 Issue: 3/4, pp.156-170.

Ujunwa, A., 2012, Board Characteristics and The Financial Performance of Nigerian Quoted Firms, *Corporate Governance: The international journal of business in society*, Vol. 12 Issue: 5, pp.656-674.

Uzonwanne, 2016, Corporate Governance: The Impact of Director and Board Structure, Ownership Structure and Corporate Control on The Performance of Listed Companies on the Ghana stock exchange, *Corporate Governance*, Vol. 16 Iss 2 pp. 259 – 277

William, K. nd O'Reilly, C. (1998), "Demography and diversity in organizations: a review of 40 years of research", in Staw, B.M and Cummings, L.L. (Eds), *Research in Organizational Behavior*, Vol. 20, JAI Press Greenwich, C.T, pp. 77-140.